

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas respons International Labour Organization (ILO) terhadap pengaduan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Arab Saudi pada periode 2018-2023. Tujuan penelitian adalah evaluasi terhadap langkah-langkah ILO, termasuk kebijakan, konvensi, dan program yang dirancang untuk menangani pengaduan PMI, terutama yang bekerja di sektor informal. Tulisan ini menggunakan teori efektivitas rezim dari Arild Underdal dengan menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi keberhasilan ILO dalam menangani permasalahan PMI di Arab Saudi. Berdasarkan metode penelitian kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas ILO masih terbatas dalam mengurangi pengaduan akibat hambatan hukum di Arab Saudi, kendala dalam implementasi program, dan perbedaan kepentingan antarnegara.

Kata Kunci: ILO, Pekerja Migran Indonesia, Arab Saudi, efektivitas, pengaduan

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of the International Labour Organization's (ILO) response to complaints from Indonesian Migrant Workers (PMI) in Saudi Arabia during the 2018-2023 period. The research focuses on evaluating the measures taken by the ILO, including policies, conventions, and programs designed to address PMI complaints, particularly those working in the informal sector. This paper uses Arild Underdal's regime effectiveness theory, analyzing variables that affect the ILO's success in addressing PMI issues in Saudi Arabia. Based on a descriptive qualitative research method, the results indicate that the ILO's effectiveness in reducing complaints remains limited due to legal barriers in Saudi Arabia, challenges in program implementation, and differing national interests.

Keywords: ILO, Indonesian Migrant Workers (PMI), Saudi Arabia, effectiveness, complaints.